

## BAB IV

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 4.1 Kesimpulan

Dalam penyusunan analisa perhitungan MEP Pada Proyek Pembangunan Kantor OJK Regional 7 Sumbagsel, maka dapat ditarik kesimpulan berupa :

- a. Proses penyusunan *Bill Of Quantity* (BOQ) diawali dengan perhitungan volume pekerjaan yang menggunakan aplikasi Autocad sebagai visualisasi gambar pekerjaan dan pengukuran serta Ms. Excel sebagai aplikasi pengolahan data dengan hasil berupa Rekap volume, rekap RAB, *Time schedule* dan *Cashflow*. Menggunakan gambar denah instalasi sebagai ukuran Horizontal dan diagram skematik untuk ukuran Vertikal. Berdasarkan gambar tersebut diperoleh spesifikasi, ukuran dan material yang digunakan.
- b. Dalam pembuatan analisa harga satuan pekerjaan untuk pekerjaan Mekanikal, Elektrikal dan Plumbing (MEP) menggunakan analisa dari perusahaan dan Permen PU 2022 dan nilai kontrak proyek Pembangunan Kantor OJK Regional 7 Sumbagsel adalah senilai Rp. 133.114.167.000 diluar PPN. Total biaya pekerjaan yang didapat adalah senilai Rp 10.778.155.665,75 diluar PPN. Sementara biaya per meter persegi pekerjaan adalah Rp. 885.997,177/m<sup>2</sup>.
- c. Berdasarkan *Time schedule* pekerjaan MEP dilakukan selama 5 bulan.
- d. *Cashflow* untuk mengetahui besar penerimaan dan besar pengeluaran suatu proyek. Aliran dana biaya keluar dan biaya masuk yang digambarkan dengan grafik (biaya masuk) dan Kurva S (biaya keluar) pada *Time schedule*. Untuk menilai sehat tidaknya proyek setidaknya, proyek diakhir pelaksanaan harus *balance* (seimbang) antara biaya masuk dan biaya keluar.

## 4.2 Saran

Pada pembuatan Tugas Akhir terdapat beberapa saran yang perlu disampaikan diantaranya sebagai berikut :

- a. Dalam melakukan perhitungan volume (taking off), sebagai quantity surveyor diharapkan dapat melakukan perhitungan secara detail dan teliti sesuai dengan gambar kerja yang ada.
- b. Dalam penyusunan Time Schedule harus dengan memperhitungkan sumber daya serta metode kerja konstruksi yang dipakai.
- c. Dalam penyusunan rencana anggaran biaya pada proyek, seorang quantity surveyor haruslah dapat lebih teliti dalam pengerjaannya, karena apabila terdapat kekeliruan pada penyusunannya akan sangat berpengaruh pada jalannya proyek.

## DAFTAR PUSTAKA

- Kementrian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (2022) *Permen PUPR No.1 tentang Pedoman Penyusunan Perkiraan Biaya Pekerjaan Kontruksi Bidang Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat*, Jakarta.
- Husen, Abrar, (2011), *Manajemen Proyek*, Penerbit : Andi Yogyakarta.
- Juliana, (2016), *Analisa Pengendalian Biaya dan Waktu Pada Kontruksi dengan Metode Earned Value Management (EVM)*, Jurnal, Fakultas Teknik, Matematika, dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Indrapasta PGRI.
- Junaidi, (2012), *Pengendalian Waktu dan Biaya Pada Tahap Pelaksanaan Proyek Kontruksi (Studi Kasus Pada Proyek Pembangunan Fakultas Pertanian Universitas Hassanudin)*, Jurnal Ilmiah, Makassar
- Nugroho, A., Beeh, Y. R., & Astuningdyas, H. (2010). Perancangan Aplikasi Rencana Anggaran Biaya (Rab) (Studi Kasus Pada Dinas Pekerjaan Umum Kota Salatiga). *Jurnal Informatika*, 10(1). <https://doi.org/10.9744/informatika.10.1.10-18>.